

OPTIMALISASI PENGGUNAAN E-PUSKESMAS DENGAN PENYUSUNAN BUKU PANDUAN PENGGUNAAN E-PUSKESMAS

Ersa Salsabillah Savita¹, Mohammad Arief Rachman²

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Ersa Salsabillah Savita

ersasalsabillahs@gmail.com

Abstract

In the digital era that continues to grow rapidly, the use of information technology has become a necessity, especially in the health sector. Information technology in the health sector is the existence of Electronic Medical Records (RME). The existence of electronic medical records is expected to help improve the quality of health services. However. In the implementation of electronic medical records, of course, there will be various challenges both in terms of human resources so that it can cause less than optimal use of electronic medical records. The purpose of this study is to determine the optimization of the use of the E-Puskesmas system at the Jabung Health Center, Malang Regency. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. The data collection techniques are by observation, documentation, and interviews. Based on the results of observations and interviews with four interviewees, it was found that there were officers who did not understand technology, dependence on third parties and also the absence of a manual for using E-Puskesmas. This causes the less optimal use of the E-Puskesmas system at the Jabung Health Center, Malang Regency. Therefore, the researcher made a solution by compiling a guidebook for the use of E-Puskesmas using a 4D model, namely the initial data collection stage (Define), design (Design) The researcher designed a guidebook for the use of the E-Puskesmas system, Development, dissemination stage (Disseminate) and held regular training. From this research, it is hoped that it can help make it easier for health center officers who will inquire or operate the E-Puskesmas system so that they can optimize the use of E-Puskesmas.

Keywords : *Electronic Medical Records, E-Puskesmas, Guidebook*

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan, khususnya dalam sektor kesehatan. Teknologi informasi dalam bidang kesehatan yaitu adanya Rekam Medis Elektronik (RME). Adanya rekam medis elektronik diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Akan tetapi, dalam pengimplementasian rekam medis elektronik tentunya akan menemui berbagai tantangan baik dari segi sumber daya manusia sehingga dapat menyebabkan kurang optimalnya penggunaan rekam medis elektronik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada empat orang narasumber didapatkan bahwa terdapat petugas yang kurang memahami teknologi, ketergantungan pada pihak ketiga dan juga tidak adanya buku panduan penggunaan E-Puskesmas. hal tersebut yang menyebabkan kurang optimalnya penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang. Oleh karena itu, peneliti membuat solusi dengan menyusun buku panduan penggunaan E-Puskesmas dengan menggunakan model 4D yaitu tahap pengumpulan data awal (*Define*), desain (*Design*) peneliti melakukan desain buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas, Pengembangan (*Development*), tahap penyebaran (*Disseminate*) serta mengadakan pelatihan secara berkala. Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan petugas puskesmas yang akan mengakses atau mengoperasikan sistem E-Puskesmas sehingga dapat mengoptimalisasikan penggunaan E-Puskesmas.

Kata kunci : Rekam Medis Elektronik, E-Puskesmas, Buku Panduan

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan, khususnya dalam sektor kesehatan. Teknologi informasi dalam bidang kesehatan yaitu adanya Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang pengaplikasiannya dalam bentuk sistem yang berbasis elektronik. Adanya rekam medis elektronik tentunya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik sudah harus digunakan oleh setiap fasilitas kesehatan yang berada di Indonesia.

Hal ini ditegaskan dengan adanya Permenkes No. 24 Tahun 2022 yang mengatakan bahwa Fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik, dengan proses peralihan paling lambat 31 Desember 2023.

Salah satu bentuk dari adanya rekam medis elektronik pada fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yaitu Sistem Informasi Manajemen Puskesmas atau yang biasa dikenal dengan SIMPUS atau E-Puskesmas. E-Puskesmas adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengelola data sosial maupun data medis pasien serta yang berkaitan dengan informasi lain dari

fasilitas pelayanan kesehatan. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan suatu tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Depkes RI, 1997).

Penerapan E-Puskesmas dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas. Namun, keberhasilan dalam pengimplementasian E-Puskesmas sendiri tidak hanya tergantung dari sistem itu sendiri, tetapi juga pada keterampilan dan pemahaman penggunaanya dalam pengoperasian dan pengelolaan data dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, dalam pengimplementasiannya E-Puskesmas seringkali menghadapi tantangan bagi penggunaanya.

Adapun tantangan dalam pengimplementasian sistem E-Puskesmas yang kerap dihadapi oleh pengguna yaitu kurangnya pemahaman teknis dalam menggunakan sistem E-Puskesmas karena tidak semua pengguna atau tenaga kerja di Puskesmas ahli dalam bidang teknologi informasi dan merupakan hal baru bagi pengguna karena masih dalam peralihan manual ke elektronik. Adanya petugas yang sudah berumur dan petugas yang belum mendapatkan pelatihan khusus

mengenai penggunaan E-Puskesmas menjadikan hambatan dalam pengimplementasian dari E-Puskesmas itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan E-Puskesmas dengan Penyusunan Buku Panduan Penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang” serta membuat buku panduan penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang karena melihat adanya tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian E-Puskesmas. Peneliti tertarik membuat buku panduan E-Puskesmas khususnya di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang karena berdasarkan pengamatan pada saat praktik kerja lapangan di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang peneliti menemukan masalah pegawai yang kurang memahami penggunaan sistem E-Puskesmas karena kurangnya pemahaman terhadap teknologi informasi serta tidak adanya buku panduan penggunaan E-Puskesmas.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dan melakukan pembuatan buku panduan. Buku panduan

penggunaan E-Puskesmas ini bertujuan untuk memberikan panduan secara praktis dan komprehensif kepada para pengguna sistem E-Puskesmas, terutama staff medis dan administratif dalam menggunakan sistem E-Puskesmas. Pembuatan buku panduan penggunaan E-Puskesmas dapat menjadi alat yang penting untuk menyamakan pemahaman dalam penggunaan sistem E-Puskesmas sehingga diharapkan tidak ada lagi kebingungan pengguna dalam menggunakan sistem E-Puskesmas dan agar kekonsistensian pengisian pada E-Puskesmas tetap terjaga. Dengan pembuatan buku panduan penggunaan E-Puskesmas dapat membantu pengguna dalam memberikan arahan dan panduan langkah demi langkah untuk memitigasi kurangnya pemahaman teknologi informasi dan juga dapat menjadi alat mandiri yang membantu dalam pelatihan mandiri tanpa memerlukan investasi yang besar. Selain itu, Berdasarkan pengamatan penulis juga belum menemukan adanya buku panduan penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang. Oleh karena itu, diharapkan dengan pembuatan buku panduan penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja petugas dalam pengimplementasian sistem E-Puskesmas berdasar buku panduan penggunaan E-

Puskesmas yang telah dibuat sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta dapat membantu dalam mengoptimalisasikan penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Permenkes No. 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa Fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik, dengan proses peralihan paling lambat 31 Desember 2023.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Menurut Dona et al (2019), E-Puskesmas merupakan wujud dari penerapan sistem informasi manajemen puskesmas yang mampu memberikan kontribusi yang sangatlah besar dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pasien.

Menurut Hakim Sudarnoto (2006) Buku pedoman (manual book) merupakan buku yang berisi petunjuk, panduan atau

prosedur untuk mengerjakan sesuatu secara bertahap.

Tahapan penyusunan buku panduan ini diadaptasi dari teori yang dikemukakan dikemukakan oleh Sugiyono (2019:394) mengatakan dalam metode research and development model 4D adalah metode pengembangan produk yang dilakukan menggunakan model 4D oleh Thiarajan yang dapat menghasilkan suatu produk melalui analisis seperti:

1. Pengumpulan data awal (*Define*)

Tahap pengumpulan data awal merupakan tahapan yang bertujuan untuk menetapkan produk yang akan digunakan. Penetapan produk yang digunakan melalui analisis kebutuhan pengguna.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain merupakan tahapan merancang pembuatan media pembelajaran dari hasil analisis.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap Pengembangan merupakan tahapan dimana produk yang sudah didesain perlu dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk menciptakan produk yang telah diperbaiki sesuai saran ahli.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penyebaran merupakan tahapan mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna oleh individu, kelompok, atau sistem.

Menurut Moekijat (2007:55) buku panduan memiliki manfaat seperti dapat membantu meringankan dan memudahkan dalam latihan pegawai. Buku panduan yang memuat langkah-langkah atau prosedur dapat membantu pegawai yang mengalami kebingungan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Kriteria buku panduan yang baik menurut Greene and Petty (2008: 45) yaitu buku panduan harus dapat menarik minat bagi para pembacanya, harus mampu memotivasi bagi yang memakainya, harus memuat ilustrasi yang menarik minat pembacanya. Sedangkan kriteria buku panduan dari segi format bukunya menurut Utama (2011:6) buku panduan maksimal berukuran kertas A4 (21 x 29,7cm) sesuai dengan standart yang dikeluarkan oleh UNESCO dan dalam tata bahasanya menggunakan bahasa semi formal.

Menurut Nurrohman (2017) Optimalisasi merupakan upaya meningkatkan kinerja suatu unit kerja ataupun pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum, dari penyelenggaraan kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jabung Kabupaten

Malang karena belum ada penelitian terdahulu yang dilakukan di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang bertempat di Jalan Raya Kemantren No. 40, Putuk Rejo, Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan tanggal 11 Maret 2024 hingga 30 Maret 2024.

Fokus penelitian ini adalah tentang persepsi petugas dalam penggunaan E-Puskesmas serta difokuskan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan E-Puskesmas melalui buku panduan penggunaan E-Puskesmas sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan E-Puskesmas.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer yang meliputi 4 orang informan yaitu 4 petugas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang sebagai pengguna E-Puskesmas diantaranya Petugas IT, Rekam Medis, Bidan, dan Perawat. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teori miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan rekam medis manual ke rekam medis elektronik yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun

2022 telah membawa tantangan tersendiri bagi para penggunanya. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menggunakan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik yang digunakan di puskesmas yaitu E- Puskesmas. Seperti yang dikatakan oleh Dona et al (2019), E-Puskesmas merupakan wujud dari penerapan sistem informasi manajemen puskesmas yang mampu memberikan pelayanan yang prima kepada pasien. Untuk menunjang pelayanan prima sesuai dengan fungsi dari E-Puskesmas butuh kecakapan sumber daya manusia dalam melakukan pelayanan kesehatan dengan penggunaan E-Puskesmas. Salah satunya dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai teknologi informasi khususnya rekam medis elektronik. Namun, tidak semua orang siap dengan adanya perubahan teknologi yang cukup signifikan. Ditinjau dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam upaya mengoptimalkan penggunaa E-Puskesmas peneliti menemukan bahwa penyebab kurang optimalnya penggunaan E-Puskesmas adalah kurang terampil dalam menggunakan teknologi, ketergantungan pada pihak ketiga, dan tidak adanya buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nastika dan Anhari (2022) yang menunjukkan bahwa petugas yang kurang

memahami lebih dalam sistem informasi manajemen dapat menjadi faktor yang menghambat produktifitas kinerja sehingga penggunaan sistem E-Puskesmas dikatakan kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi sebagai berikut :

1. Diadakan pelatihan secara berkala

Perlunya pelatihan secara berkala dan lebih mendalam terhadap para pengguna. Pelatihan penggunaan sistem E-Puskesmas bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap sistem E-Puskesmas seperti memberi pengetahuan dasar tentang fungsi dan fitur E-Puskesmas serta melatih petugas dalam mengoperasikan sistem E-Puskesmas termasuk input data, pencarian informasi dan pelaporan. Diperlukannya pelatihan secara mendalam sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nastika dan Anhari (2022) bahwa adanya pelatihan dapat membantu mengoptimalisasikan penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Sudirahayu dan Agus Harjoko perlunya dilakukan pelatihan untuk dijadikan sarana merubah mindset pengguna terhadap pentingnya rekam medis dan meningkatkan pemahaman terhadap rekam medis elektronik.

2. Membuat buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas

Ditinjau dari hasil observasi dan

wawancara bahwa pengguna E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang membutuhkan adanya buku panduan penggunaan E-Puskesmas untuk membantu mereka dalam mengoperasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk dibuatnya buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2013) yang membahas mengenai pengembangan buku panduan praktikum teknik laboratorium II untuk meningkatkan keterampilan bereksprimen dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan adanya buku panduan tersebut dapat meningkatkan keterampilan pembacanya. Penelitian tersebutlah yang mendasari peneliti untuk melakukan penyusunan buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Meskipun buku panduan yang digunakan untuk bahan ajar, akan tetapi peneliti tertarik untuk memakai teori tersebut karena belum ditemukan penelitian terkait penyusunan buku panduan dalam konteks kesehatan. Hal tersebut menjadikan bahwa buku panduan ternyata dibutuhkan dalam segala aspek. Menurut Sudarnoto (2006) buku pedoman merupakan buku yang berisi petunjuk, panduan atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu secara bertahap. Dengan adanya buku panduan yang praktis dan komprehensif dapat

membantu petugas apabila mengalami kebingungan dalam mengoperasikan sistem E-Puskesmas serta dapat menjadi referensi berkelanjutan yang dapat diakses oleh petugas kapan saja apabila diperlukan. Buku panduan juga dapat membantu menunjang kegiatan pelatihan pegawai. Buku panduan dapat digunakan sebagai materi utama dalam kegiatan pelatihan petugas di Puskesmas. Hal tersebut dapat ditinjau dari manfaat buku panduan menurut Moekijat (2007: 55) bahwa buku pedoman membantu dalam latihan pegawai. Apabila puskesmas akan membuat buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas, peneliti membantu dalam membuat buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Tahapan penyusunan buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas berdasarkan metode yang digunakan yaitu *research and development* dengan model 4D menurut Sugiyono (2020). Berikut tahapan penyusunan buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas :

a. Tahap *Define* (Pengumpulan data awal)

Pada tahap *define* peneliti telah mengidentifikasi kebutuhan serta kendala yang dihadapi oleh pengguna sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang. Pada tahap mengidentifikasi kebutuhan pengguna E-Puskesmas terhadap adanya buku panduan

penggunaan sistem E-Puskesmas dapat menjadi sebuah langkah awal dalam melakukan optimalisasi penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang karena peneliti akan menggali hambatan yang dihadapi oleh pengguna E-Puskesmas dalam mengoperasikan sistem E-Puskesmas. Hambatan yang diperoleh didapatkan dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu kurang optimalnya penggunaan sistem E-Puskesmas yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu kurang terampilnya pengguna dalam hal teknologi, ketergantungan pada pihak ketiga yang dianggap lebih terampil dan tidak adanya buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Dari hasil penelitian tersebut dapat menguatkan tujuan dari peneliti untuk menyusun buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Diharapkan dengan disusunnya buku panduan penggunaan E-Puskesmas dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang serta dapat membantu mencapai tujuan rekam medis sesuai dengan yang disebutkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (2006) yaitu dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu, semua narasumber merasa dengan adanya buku panduan tentu akan mendukung pekerjaan para penggunanya karena apabila mereka

mengalami kebingungan dalam mengoperasikannya, terutama bagi pengguna baru mereka hanya dengan membaca buku panduannya saja. Hal tersebut juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pelatihan dan pengembangan pengguna sistem E-Puskesmas.

b. Tahap *Design* (Desain)

Tahap design pada penyusunan buku panduan merupakan tahap yang penting dalam memastikan bahwa sistem E-Puskesmas dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna sistem E-Puskesmas. Pada tahap ini dibuat sesuai dengan karakteristik buku panduan yang berkualitas menurut Greene and Petty (Dalam Utomo, 2008: 45) dan Utama (2011: 6) seperti berikut :

a) Greene and Petty (dalam Utomo, 2008: 45) menyebutkan bahwa buku panduan harus menarik minat bagi pembacanya. Oleh karena itu, peneliti membuat buku panduan yang berjudul “Panduan Penggunaan Sistem E-Puskesmas” didesain menggunakan aplikasi Ms. Word dan canva dan dicetak dengan ukuran A4 (21 x 29,7cm) sesuai dengan standart yang dikeluarkan oleh UNESCO seperti yang disebutkan oleh Utama (2011: 6). Desain buku dibuat menarik dengan banyak warna. Selain itu, buku panduan ini dibuat dengan font Times New Roman dengan ukuran 12

sehingga terlihat tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.

b) Menurut Greene and Petty (dalam Utomo, 2008: 45) menyebutkan bahwa buku panduan harus memiliki sudut pandang yang jelas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang bagi para pemakainya. Oleh karena itu, peneliti akan menyusun buku panduan berisi materi yang diperlukan dalam mengoperasikan sistem E-Puskesmas dari sudut pandang pemakainya. Materi didapatkan melalui observasi mendalam terhadap cara menggunakan sistem E-Puskesmas. Materi yang dicantumkan berisi tata cara pengoperasian dari usser admin, loket dan juga pelayanan medis. Berikut ini adalah desain buku panduan :



c. Development (Pengembangan)

Pada tahap ini, peneliti mulai menuliskan konten buku panduan sesuai dengan struktur yang telah ditentukan pada tahap desain. Akan tetapi, pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan pihak yang bersangkutan di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang seperti pegawai IT dan

Rekam medis. Hal tersebut dikarenakan kontribusi kedua pihak tersebut sangat penting untuk memastikan kejelasan visual dan estetika dari buku panduan dari segi pengguna di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang. Peneliti mendiskusikan terkait desain dari buku panduan serta isi yang perlu di evaluasi terhadap buku panduan tersebut sebelum dicetak.

d. Disseminate (Penyebaran)

Pada tahap ini buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas sudah tercetak dan siap disebarakan kepada para pengguna di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang. Buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas telah disetujui oleh pihak puskesmas dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Dengan dibuatkannya buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas diharapkan dapat membantu pengguna agar menambah keterampilan dan pengetahuan pengguna sehingga dapat lebih mandiri dalam menggunakan sistem E-Puskesmas kedepannya. Dalam hal ini, buku panduan dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat membantu mengoptimalisasikan penggunaan sistem E-Puskesmas dan buku panduan memiliki manfaat sesuai yang telah disebutkan oleh Moekijat (2017: 55) yaitu dapat membantu dalam latihan pegawai dan meringankan serta memudahkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dikatakan kurang optimal. Hal tersebut didapatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang diantaranya kurang terampilnya pengguna dalam menggunakan teknologi, ketergantungan pada pihak ketiga dan tidak adanya buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Ketiga faktor tersebut disebabkan karena kurangnya tingkat pemahaman para pengguna terhadap penggunaan sistem E-Puskesmas dan kurangnya pelatihan yang lebih mendalam sehingga minim praktik dan hanya melalui teori saja. Dalam menghadapi ketiga faktor tersebut, peneliti membuat jalan keluar yang ditujukan kepada pihak puskesmas yaitu perlunya diadakan pelatihan secara lebih mendalam di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dan juga membuat buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas. Dalam pembuatan buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas, peneliti memberikan deskripsi tahapan penyusunan buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas yang dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sistem E-Puskesmas. Tahapan penyusunan buku

panduan penggunaan E-Puskesmas dapat dilakukan melalui tahapan yang sistematis yaitu tahap pengumpulan data awal (*Define*), desain (*Design*) peneliti melakukan desain buku panduan penggunaan sistem E-Puskesmas, Pengembangan (*Development*), tahap penyebaran (*Disseminate*).

Saran

Dalam pengoptimalisasian penggunaan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang menyarankan:

1. Pihak Puskesmas Jabung Kabupaten Malang untuk melakukan pelatihan secara berkala terhadap penggunaan sistem E-Puskesmas.
2. Pihak Puskesmas Jabung Kabupaten Malang melakukan sosialisasi kepada pengguna terhadap buku panduan yang telah dibuat dan melakukan pendampingan pemakaian untuk membantu pengguna dalam memahami buku panduan sehingga buku panduan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
3. Pihak Puskesmas dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap buku panduan dan sistem E-Puskesmas untuk melakukan

upgrade apabila terdapat perubahan pada sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- As, Verawati. 2022. *Transformasi Digital Rekam Medis Manual Menuju Rekam Medis Elektronik*. Diakses pada tanggal 23 November 2023 dari [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1679/transformasi-digital-rekam-medis-manual-menuju-rekam-medis-elektronik#:~:text=Rekam%20medis%20elektronik%20adalah%20sistem,pendukung%20keputusan%20\(Ludwick%20%26%20Douce%20tte%20C](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1679/transformasi-digital-rekam-medis-manual-menuju-rekam-medis-elektronik#:~:text=Rekam%20medis%20elektronik%20adalah%20sistem,pendukung%20keputusan%20(Ludwick%20%26%20Douce%20tte%20C)
- Kementrian Kesehatan. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- Maruapey,N & Anhari, A. 2022. Literature Review: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Penunjang Pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas. *Jurnal Medika Utama*, 03(02), 2310- 2318.
- Universitas Siliwangi. 2021. Bab 2 Tinjauan Pustaka. Diakses pada tanggal 4 Maret 2024 dari <http://repositori.unsil.ac.id/8386/11/14.%20BAB%20II.pd>